

Original Article*)

Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Dengan Putih Telur Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Rumah Sakit Bakti Timah Sungailiat

(Effectiveness of Giving Snakehead Fish with Egg White on Healing Perineal Wounds in Postpartum Mothers at Bakti Timah Hospital, Sungailiat)

Indah Lugita Sari¹

¹Rumah Sakit Bakti Timah Sungailiat Jl. KH. Dewantara No.001 Kelurahan Sri Menanti Kecamatan Sungailiat, Indonesia

Email correspondent: indahlugitasari@gmail.com

Abstract

Introduction: Perineal wounds are injuries that occur during childbirth in the perineum. WHO found 2,7 million cases of perineal rupture in mothers in labor. In Asia, perineal rupture is 50% of the incidence of perineal rupture in the world. Based on data on the incidence of perineal rupture at RSBT Sungailiat in 2024. Data from January-May 2024 there were 18 people with grade 2 perineal rupture and 4 people.

Methods: a case study research approach where a comparison was made of perineal wounds between two different treatment individu namely subjects who consumed snakehead fish and subjects who consumed egg white. The population in this study were post-partum mothers who came to the Hospital Bakti Timah Sungailiat in Bangka Regency.

Results: The results of the study post-partum mothers with grade I perineal rupture were given snakehead fish and post-partum mothers with grade II perineal wounds were given egg white for 7 days and monitored 3 times.

Discussion: The results were obtained after giving 100 grams of snakehead fish per day for 7 days and monitoring the healing of perineal wounds using the REEDA scale and The results were obtained after providing 6 egg whites per day for 7 days and monitoring the wound through REEDA scale. The mother consuming snakehead fish experienced longer healing compared to the post-partum mother with a grade 2 perineal rupture consuming egg whites.

Keywords: perineal wound, degree 2, snakehead fish, egg white

Artikel

Disubmit (Received) : 17 October 2024

Diterima (Accepted) : 24 March 2025

Diterbitkan (Published) : 26 March 2025

Copyright: © 2025 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons

Pendahuluan

Luka perineum adalah perlukaan yang terjadi pada saat persalinan di bagian perineum. Banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum, diantaranya mobilisasi dini, vulva hygiene, luas luka, umur, vaskularisasi, stressor dan juga nutrisi. Luka dikatakan sembuh jika dalam 1 minggu kondisi luka kering menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi.¹ Berdasarkan profile Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka (2022) jumlah seluruh kelahiran di Kabupaten Bangka tahun 2021 ada 5,274 orang dengan perincian lahir hidup 5,236 orang dan kematian bayi 38 bayi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah kematian bayi sebanyak 44 orang dengan AKB 8,400/0 per-1000 kelahiran hidup. AKB tahun 2023 kematian neonatal 6,3 per 1000 kelahiran hidup (33 kasus) kematian bayi 2,1 per 1000 kelahiran hidup (11 kasus) dan kematian balita 0,19 per 1000 kelahiran hidup (3 kasus).²

Berdasarkan Rekapitulasi data kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Bakti Timah Sungailiat tahun 2024. dimana didapatkan data lima bulan terakhir Januari-Mei 2024 terdapat 18 orang (12,7%) dengan ruptur perineum derajat 2 dan 4 orang ibu (2,8%) ruptur perineum derajat 1. Dampak keterlambatan penyembuhan luka perineum yang pertama adalah terjadinya infeksi kondisi perineum yang terkena lochea dan lembab akan sangat menunjang perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Yang kedua terjadi komplikasi munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kadung kemih maupun infeksi pada jalan lahir.

Infeksi nifas yang dapat terjadi sebagai akibat komplikasi luka perineum antara lain metritis, endometritis, peritonitis bahkan sampai abses perlvik. Ketiga adalah terjadinya kematian ibu post-partum penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian pada ibu post-partum mengingat kondisi fisik ibu post-partum masih lemah.³ Berdasarkan data tersebut pentingnya metode alternatif yang lebih efektif untuk ibu dalam masa nifas perlu mendapatkan perawatan yang tepat untuk penyembuhan luka perineum. Sehubungan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui metode yang efektif dalam perawatan luka perineum secara nonfarmakologi.⁴ Sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penanganan perawatan luka perineum.

Hasil

Tabel Perbandingan Responden 1 Pemberian Intervensi Ikan Gabus Dan 2 Pemberian Intervensi Putih Telur Dengan Penilaian Skala Redha

Kunjungan	Tanggal	Skor Skala REEDA Responden 1 Pemberian Intervensi Ikan Gabus	Skor Skala REEDA Responden 2 Pemberian intervensi Putih Telur
Kunjungan Ke 1	24 Juli 2024	9	9
Kunjungan Ke 2	27 Juli 2024	3	1
Kunjungan Ke 3	30 Juli 2024	1	0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada responden 1 yaitu pada saat pengkajian pertama pada ibu nifas dilakukan pemeriksaan luka perineum melalui penilaian skala redha 9 dan dilakukan pemberian intervensi dengan mengkonsumsi ikan gabus selama seminggu sebanyak 700 gram dikonsumsi 100 gram per hari pada kunjungan kedua didapatkan hasil luka perineum masih belum menutup dan kemerahan dengan skala redha 3 kunjungan ketiga luka perineum juga masih belum menutup sepenuhnya dengan skala redha 1.⁵ Pengkajian pada responden ke 2 dilakukan pemeriksaan luka perineum melalui penilaian dengan skala redha 9 dan diberikan intervensi putih telur sebanyak 6 butir per hari selama seminggu pada kunjungan kedua luka perineum mengalami penyembuhan yang

cukup baik dengan skala redha 1 kunjungan ketiga luka menutup dengan sepenuhnya dengan skala redha 0.⁶

Pembahasan

Pengaruh Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Terhadap Ibu Nifas Yang Diberikan Intervensi Ikan Gabus

Responden pertama seorang ibu nifas bernama Ny. N berusia 28 tahun berdasarkan hasil pemeriksaan responden mengatakan nyeri luka jahitan dan hasil analisis menyatakan Ny. N dengan rupture perineum derajat 2.⁷ Diberikan intervensi ikan gabus selama seminggu dengan dilakukan kunjungan kunjungan pada hari ke 3 dan hari ke 7. Pada hari ke 3 dilakukan pemeriksaan dengan nilai skala REEDA 3 hasil penyembuhan luka masih tampak kemerahan dan luka belum menutup sepenuhnya. Pada hari ke 3 dan hari ke 7. Pada hari ke 3 dilakukan pemeriksaan dengan skala REEDA hasil sudah mengalami penyembuhan dengan nilai REEDA 3 dan hari ke 7 nilai REEDA 1. Terjadi penyembuhan yang agak lama dengan mengkonsumsi ikan gabus.⁸

Berdasarkan hasil pengkajian dan teori diatas peneliti berasumsi penyembuhan luka perineum dengan mengkonsumsi ikan gabus secara rutin selama 7 hari mengalami penyembuhan luka lebih lama.⁹ Hal ini berhubungan dengan penyembuhan luka. Ibu nifas memerlukan makanan seimbang, cukup karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Faktor gizi utama protein akan sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka perineum karena pergantian jaringan sangat membutuhkan protein yang berfungsi sebagai zat pembangun sel-sel yang telah rusak.¹⁰ Kebutuhan protein akan meningkat dalam proses inflamasi, imun dan perkembangan jaringan granulasi. Kolagen merupakan jenis protein utama yang disintesis selama fase penyembuhan luka.¹¹ Kekurangan asupan atau intake protein saat proses penyembuhan luka secara signifikan menunda penyembuhan luka.

Pengaruh Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Terhadap Ibu Nifas Yang Diberikan Intervensi Putih Telur

Responden kedua seorang ibu nifas bernama Ny. M berusia 31 tahun berdasarkan hasil pemeriksaan responden mengatakan nyeri luka pada jahitan dan hasil analisis menyatakan Ny. M dengan rupture perineum derajat 2. Diberikan intervensi putih telur selama seminggu dengan porsi 6 butir putih telur setiap hari dilakukan kunjungan pada hari ke 3 dan hari ke 7.¹² Pada hari ke 4 dilakukan pemeriksaan dengan nilai skala REEDA 1 hasil penyembuhan luka cukup baik hanya mengalami kemerahan sajaluka perineumm sudah menutup.¹³ Pada kunjungan hari ke 7 dengan skala REEDA 0 yaitu penyembuhan luka baik dengan luka yang sudah menutup penuh dan tidak ada kemerahan.¹⁴

Berdasarkan hasil pengkajian dan toeri yang didapatkan maka pengkaji mangasumsikan bahwa responden yang mengkonsumsi putih telur mengalami penyembuhan luka perineum lebih cepat dibandingkan dengan mengkonsumsi ikan gabus.¹⁵ Hal ini terlihat dari kunjungan hari ke 3 dan hari ke 7 mengalami perbandingan penyembuhan yang signifikan terlihat pada penyembuhan hari ke 7 responden yang mengkonsumsi putih telur sudah luka perineum sudah menutup sepenuhnya sedangkan respondeng yang mengkonsusmsi ikan gabus pada hari ke 7 luka perineum belum menutup sepenuhnya.¹⁶

Perbandingan Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Pada Ibu Nifas Yang Diberikan Ikan Gabus Dan Putih Telur

Pada Penelitian ini menjelaskan perbedaan penyembuhan luka peineum derajat 2 pada ibu nifas antara yang mengkonsumsi ikan gabus dan yang mengkonsumsi putih telur.¹⁷ Penyembuhan luka perineum lebih cepat terjadi pada ibu nifas yang diberikan intervensi putih telur dibandingkan dengan ibu nifas yang diberi intervensi ikan gabus.¹⁸ Penelitian dilakukan selama 7 hari dan dilakukan pemeriksaan dengan skala REEDA pada hari ke 1, 3 dan 7 untuk mengetahui sejauh mana penyembuhan luka perineum.¹⁹ Observasi pemantauan perlakuan responden yang diberikan intervensi dilakukan setiap hari melalui bukti foto.²⁰ Pemeriksaan pertama responden 1 dengan nilai skala

REEDA 9 dan responden ke 2 dengan nilai REEDA 9.²¹ Setelah 7 hari mengkonsumsi ikan gabus pada responden 1 diperoleh nilai skala REEDA 1 dan setelah 7 hari mengkonsumsi putih telur pada responden 2 diperoleh nilai REEDA 0.²² Ibu nifas dengan robekan perineum rentan mengalami infeksi pada luka perineum. ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain nutrisi yang didapatkan oleh ibu nifas itu sendiri.²³ Faktor kebersihan seperti perawatan luka robekan dengan menjaga hygenitas daerah kemaluan yang mengalami luka.

Makna Singkatan (Abbreviations)

REEDA	: Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan organisasi.

Pendanaan

Penelitian sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Penelitian ini dilakukan oleh ILS sebagai author.

References

1. Aldesta R., Rahmi R. and Tanberika F.S. (2020) Pengaruh Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post-Partum Di Puskesmas Sungai Piring Tahun 2019. *Journal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 07(01). Pp. 133-142. Available at: <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.214>.
2. Alvarenga M.B. Et Al. (2020) Episiotomy Healing Assessment: Redness, Oedema, Ecchymosis, Discharge, Approximation (REEDA) Scale Reliability. *Revista Latino-Americana De Enfermagem*. 23(01). Pp. 162-168. Available at: <https://doi.org/10.1590/0104-1169.3633.2538>.
3. Anggraeni D.S.T. and Fitriani A.L. (2023) Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity of Care) Dengan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil. *I-Com: Indonesian Community Journal*. 03(04) Pp. 1796-1803. Available at: <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3453>.
4. Azizah F.M. and Alifah M. (2018) Pengaruh Pemberian Putih Telur Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum. *Journal Keperawatan*. 11(02). Pp. 14-21. Available at: <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/16>.
5. Dinkes Bangka (2022). Profile Dinas Kab. Bangka.
6. Dinkes Provinsi Bangka Belitung (2022) Profile Kesehatan Bangka Belitung. *Bangka Belitung*. Dinkes 2022. Pp. 1-261.
7. Hidayati D., Aspia F. and Fakrul L. (2023) Perbedaan Pengaruh Telur Rebus Dan Ikan Gabus Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas.
8. Kemenkes RI. (2021) Profile Kesehatan Indonesia. Pusdatin. [Kemkes.Go.Id](https://www.kemkes.go.id).
9. Kesehatan Helvetia (2021) Maieftiki *Journal Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019 Elvi Era Liesmayani, Sulastri, Novalita Oriza. Elvi Era Liesmayani*. 01(02). Pp. 67-76.
10. Lestari E.D., Evayanti Y. and Utami V.W. (2021) Pemberian Putih Telur Rebus Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post-Partum. *Midwifery Journal*. 01(02). Pp. 86-93.
11. Manuntungi A.E., Irmayanti I. and Ratna R. (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Ruang Perawatan Rumah Sakit Mitra Manakarra Mamuju. *Nursing Inside Community*. 01(03). Pp. 96-103. Available at: <https://doi.org/10.35892/nic.v1i3.231>.
12. Noviyanti D. Et Al. (2018) Correlation Between Nutritional Status and Level of Nutrients Intake with Menstrual Cycle Among Adolescent Girls in Distric Kedungbanteng. *J.Gipas*. Mei 2018. Volume 02 Nomor 01. ISSN 2599-0152 Eissn 2599-2465.2. Available At: [Ttp://Jos.Unsoed.Ac.Id/Index.Php/](http://Jos.Unsoed.Ac.Id/Index.Php/).

13. Purnani W.T. (2019) Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*. 02(02). P. 126. Available at: <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v2i2.12190>.
14. Rahayu Linda (2021) Penyembuhan Luka Perineum Dengan Konsumsi Ikan Gabus Pada Ibu Post Partum. Pp. 1-103. Available at: [http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/98/part 2 kti.pdf?sequence=1&isallowed=y](http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/98/part%20kti.pdf?sequence=1&isallowed=y).
15. Rositah (2022) Kota Serang. The Effect of Snakehead Fish (*Channa Starata*) Extract on Perinium Wounds in Walantaka Public Health Center Serang City Rositah. Ita Herawati STIKES Abdi Nusantara Jakarta. Pp. 98-104.
16. Sampara N., Sikki S. and Aspar R. (2020). Pengaruh Mengkonsumsi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*. Pp. 138-146.
17. Santy E. and Putri T.E. (2020) Volume 6 Nomor 1 Januari 2020. Hlm 22-26 P-ISSN 2460-1853 Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Derajat II Pada Ibu Nifas Di BPM Utin Mulia Tahun 2019 Correlation of Giving Early White Eggs on Acceleration of Wound Healing Perineum Degrees II in Pos. 6.
18. Sthepani Sari Hidayat and Susanti Susanti (2024). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Klinik Pratama Medical Center Kota Batam. *Journal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*. 03(01). Pp. 27-31. Available at: <https://doi.org/10.55606/jurrike.v3i1.2735>.
19. Sutanto A.V. and Fitriana Y. (2022) Asuhan Pada Kehamilan.
20. Syahraini B. (2020) Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan ASI Ny. D Di PMB Elida Hannum Kota Padang Sidempuan Tahun 2019. Pp. 1-59.
21. Triawati N.W., Thohari I. and Rosyidi D. Evaluation of Pasteurized Chicken Egg on Albumen Foam, Stability Foam, Coagulation and Student of Animal Product Technology Study Program, Animal Husbandry Faculty, University of Brawijaya, Malang Lecturer of Animal Product Technology Study Program. 0.
22. Tungadi R. (2020) Potensi Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka. *Jambura Fish Processing Journal* 01(01). Pp. 46-55. Available at: <https://doi.org/10.37905/jfpj.v1i1.4505>.
23. WHO (2022). *World Health Statistics 2022 (Monitoring Health of the SDGS)*. Monitoring Health of the SDGS. Available at: <http://apps.who.int/bookorders>.

*) Original Article

--- ISJNMS ---